

ANALISIS PEMBELAJARAN DARING MODEL *WEBSITE* DAN *M-LEARNING* MELALUI YOUTUBE PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS 2 SD/MI

Alfi Lathifah

Program Studi Magister PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
20204081023@student.uin-suka.ac.id

Andi Prastowo

Program Studi Magister PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Andi.prastowo@uin-suka.ac.id

Abstrak

Pembelajaran daring memiliki kelebihan dan kekurangannya, salah satu kekurangan dari sistem pembelajaran daring yaitu siswa menjadi bosan dan merasa jenuh dalam proses pembelajaran. Salah satu mengatasi rasa bosan siswa yaitu dapat memanfaatkan fasilitas teknologi salah satunya menggunakan pembelajaran berbasis *Website* dan *M-Learning* melalui *Youtube*. Salah satu langkah untuk menerapkan model pembelajaran berbasis tentunya harus mengetahui Bagaimana Deskripsi mengenai model *Website* dan *M-Learning* melalui *Youtube*? Bagaimana Langkah-langkah dalam menerapkan model pembelajaran melalui *Website* dan *M-Learning* melalui *Youtube* ? Bagaimana kelebihan dan kekurangan model pembelajaran melalui *Website* dan *M-Learning* melalui *Youtube* ? Bagaimana analisis Saluran *Youtube* Nussa dan Rara Official dalam kajian pembelajaran materi PAI kelas 2 SD/MI ?. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif dengan desain penelitian *Library research* (Kepustakaan), Sumber data yang digunakan yaitu berupa jurnal, tesis, buku, dan skripsi serta saluran *chanel Youtube* Nussa dan Rara. Teknik pengumpulan data yaitu dengan mengumpulkan dokumentasi dari beberapa jurnal, buku, tesis dan skripsi selanjutnya di olah dan dianalisis kemudian diambil kesimpulan. Adapun hasil penelitian yang penulis peroleh yaitu Pembelajaran daring yang membosankan dirasakan siswa karena proses pembelajaran bersifat monoton, Salah satu model pembelajaran yang dapat mengatasi hal tersebut yaitu model pembelajaran berbasis *Website* dan *M-Learning* melalui *Youtube* yang sesuai dengan karakteristik anak SD/MI. Salah satu saluran *Youtube* yang bisa dijadikan bahan ajar pengembangan materi PAI kelas 2 SD/MI agar menjadi lebih menarik dan tidak bersifat konvensional yaitu *Chanel Youtube* Nussa dan Rara *Official* karena terdapat kesesuaian antara kompetensi Dasar dalam materi PAI kelas 2 SD/MI terhadap video animasi dari Nussa dan Rara yang terdapat nilai pendidikan Akidah, Akhlak, serta Fikih dalam Video animasi tersebut.

Kata Kunci: Daring, Website, Youtube, Nussa dan Rara

Abstract

Online learning has advantages and disadvantages, one of the disadvantages of online learning systems is that students become bored and feel bored in the learning process. One way to overcome students' boredom is to be able to take advantage of technology facilities, one of which is using-based learning Website and M-Learning via Youtube. One of the steps to implement the based learning model, of course, you must know how to describe the model Website and M-Learning via Youtube? What are the steps in applying the learning model through the Website and M-Learning via Youtube? What are the advantages and disadvantages of the learning model through the Website and M-Learning via Youtube? How is the analysis of the Channels Youtube Nussa and Rara Official in teaching Islamic Education material for grade 2 SD / MI? The research method used is descriptive qualitative method with library research design, the data sources used are journals, theses, books and theses as well as the Youtube channels Nussa and Rara. The technique of collecting data is by collecting documentation from several journals, books, theses and theses which are then reviewed and analyzed then conclusions are drawn. The results of the research that the author obtained are online learning that is boring to students because the learning process is monotonous. One learning model that can overcome this is the-based learning model Website and M-Learning via Youtube which is in accordance with the characteristics of SD / MI children. One of the channels Youtube that can be used as teaching material for the development of PAI class 2 SD / MI material to make it more interesting and unconventional is the Youtube Channel Nussa and Rara Official because there is a relationship between basic competencies in PAI class 2 SD / MI material to animated videos from Nussa and Rara, whose educational values are Akidah, Moral, and Fiqh in the animated video.

Keywords: *Online, Website, Youtube, Nussa and Rara*

PENDAHULUAN

Di tahun 2020 ini Indonesia sedang berduka dikarenakan menghadapi kondisi pandemi Covid-19 yang menyebabkan banyak aspek kehidupan yang terkena dampaknya, baik dalam bidang ekonomi, politik, budaya bahkan dalam bidang pendidikan. Di dalam bidang pendidikan, pandemi Covid-19 ini menyebabkan berubahnya sistem proses pembelajaran, sebelum adanya covid-19 sistem pembelajaran dilakukan secara langsung dan konvensional tetapi setelah terjadinya pandemi Covid-19 ini proses pembelajaran dilakukan secara daring untuk mencegah hal buruk terjadi. Pemerintah melalui surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan Pendidikan dalam masa darurat Penyebaran Covid-19 menegaskan bahwa untuk menjaga kesehatan lahir dan batin siswa, guru, kepala sekolah dan seluruh warga sekolah maka proses pembelajaran cukup dari rumah saja dengan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum. ("Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020," 2020)

Dari surat edaran tersebut dapat disimpulkan bahwa semua lembaga pendidikan di haruskan untuk melakukan proses pembelajaran dari jarak jauh, mulai dari pendidikan dasar hingga ke perguruan tinggi. Tentunya proses pembelajaran yang dilakukan di perguruan tinggi berbeda dengan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah dasar atau MI. Pembelajaran di Perguruan

tinggi tentunya lebih efektif karena secara kemandirian mahasiswa sudah bisa melakukan pembelajaran sendiri tanpa perlu bimbingan dan pendampingan dari orang tua, berbeda dengan siswa sekolah dasar atau MI khususnya kelas 2 SD/MI dalam melakukan proses pembelajaran dari jarak jauh mereka masih perlu bimbingan dan pendampingan dari orang tua untuk memantau setiap perkembangan dalam pembelajaran. Beberapa faktor lain juga mempengaruhi proses berjalannya pembelajaran secara daring untuk anak SD/MI.

Pembelajaran dengan sistem daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara online atau yang berlangsung dengan menggunakan sebuah jaringan antara seorang pengajar dengan siswa tidak bertatap muka secara langsung.(Albert Efendi Pohan, 2020) Pembelajaran daring tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri dibandingkan dengan pembelajaran secara langsung atau tatap muka.Salah satu kelebihan dalam pembelajaran daring yaitu meningkatkan kemandirian siswa dan rasa tanggung jawab. Kekurangan pembelajaran daring menurut penelitian sebelumnya yaitu salah satunya guru tidak mampu melihat kegiatan proses belajar mengajar secara langsung, dan tidak juga tidak menjamin apakah siswa tersebut benar mendengarkan atau membuka ulasan materi dari Guru atau Dosen, sedangkan dalam pembelajaran di MI atau Sekolah dasar berdasarkan penelitian lain menjelaskan bahwa pembelajaran daring di SD dapat terlaksana dengan cukup baik apabila adanya kerjasama antara guru, siswa dan orang tua dan proses pembelajaran harus melalui bimbingan.(W. A. F. Dewi, 2020). Menurut penelitian sebelumnya juga menjelaskan bahwa pembelajaran daring membuat siswa menjadi bosan dan tidak semangat belajar dikarenakan diberikan tugas setiap harinya membuat siswa juga menjadi malas mengerjakan tugas-tugas tersebut, hal ini menjadi hambatan juga untuk guru dalam melakukan penilaian.(Putria, Maula, & Uswatun, 2020) . Dalam buku yang ditulis oleh Meda Yuliani beserta rekan-rekan juga menjelaskan bahwa kelemahan dari pembelajaran daring untuk siswa yaitu siswa merasakan terisolasi dengan kegiatan pembelajaran, dan menjadi kurangnya komunikasi aktif yang dilakukan oleh siswa dan dari sisi orang tua yaitu, orang tua merasakan mudah kesal dalam mengajarkan anak dikarenakan anak sulit mengerti di dalam proses pembelajaran daring .

Salah satu langkah untuk mengatasi rasa bosan siswa maupun guru dalam melakukan pembelajaran yaitu salah satunya dengan cara mengembangkan sebuah bahan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, seperti bahan ajar yang berbentuk elektronik yang membuat pembelajaran lebih menarik. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi tentunya menurut Permendikbud No.22 tahun 2016 menjadi salah satu standar proses yang mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.(Najuah, Pristi Suhendro Lukitoyo, & Winna Wirianti, 2020) Pemanfaatan teknologi untuk proses pembelajaran di masa sekarang yaitu dapat berupa smartphone, diketahui bersama bahwa di masa modern ini sudah banyak orang mempunyai

smartphone justru ada yang mempunyai lebih dari 1. Dan hal tersebut tentunya akan memudahkan proses mencari informasi khususnya dalam bidang pendidikan melalui aplikasi dan website. Dalam pembelajaran PAI penggunaan media *smartphone* menjadi perantara memaksimalkan proses pembelajaran, dimana biasanya materi PAI disampaikan dengan cara yang monoton atau hanya dengan metode ceramah, namun dengan adanya perangkat pembelajaran berupa teknologi, siswa dapat melihat dan menyimak materi berupa gambar atau cuplikan video sehingga materi yang disampaikan terlihat lebih menarik dan tidak membosankan. (N. L. Dewi, Muttaqin, & Muftiyah, 2019) dan kemudian materi tersebut di unggah oleh guru ke website youtube untuk memudahkan siswa untuk mengakses kapan saja dan dapat di putar berulang-ulang. Youtube merupakan sebuah wadah dari pembelajaran online yang dapat membantu seorang guru ataupun siswa mengunggah video pembelajaran ataupun tugas siswa (Yuliani et al., 2020)

Berdasarkan beberapa uraian penelitian sebelumnya, maka dari itu penulis tertarik untuk menganalisis pembelajaran pada materi PAI menggunakan media berbasis Website dan *M-Learning* yaitu berupa *Youtube* dalam pembelajaran PAI khususnya pada saluran *Youtube* Nussa dan Rara yang memiliki banyak nilai pendidikan Agama Islam di saluran tersebut khususnya untuk materi PAI kelas 2 SD/MI, yang diharapkan untuk kedepannya menjadi tambahan informasi untuk dapat meningkatkan semangat guru maupun siswa dalam melakukan proses pembelajaran agar kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran PAI terlihat lebih menarik dan tidak membosankan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi secara fakta. (Rukajat, 2018). Sedangkan jenis penelitian yang digunakan yaitu kepustakaan (*Library research*). Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang menggunakan pengumpulan data atau objek penelitiannya dikuatkan dengan cara mengumpulkan dan membaca berbagai buku atau jurnal. (Trygu, 2020) Subjek di dalam penelitian ini yaitu berupa jurnal dan tesis mengenai pembelajaran melalui *Website*, *M-Learning* dan *Youtube* serta saluran serta analisis saluran *Youtube* Nussa dan Rara yang berkaitan dengan materi PAI kelas 2 SD/MI. Sumber data dalam penelitian ini yaitu jurnal dan buku serta tesis yang berkaitan dengan judul penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara mengumpulkan dokumentasi beberapa sumber penelitian baik jurnal atau buku yang berkaitan dengan judul penelitian, kemudian di analisis dari beberapa sumber tersebut kemudian ditarik sebuah kesimpulan untuk menguatkan hasil kesimpulan yang akan penulis uraikan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran berbasis web yaitu sebuah proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media situs atau *website* yang dapat dijangkau melalui koneksi internet sehingga dapat bertukar informasi serta data antar komputer dan merupakan salah satu hasil dari pembelajaran elektronik atau *e-learning*. (Triana, Sabarini, & Yudha, 2020) Website adalah suatu sistem di internet yang memungkinkan siapapun agar bisa menyediakan informasi. Dengan menggunakan teknologi tersebut informasi dapat diakses selama 24 jam dalam satu hari dan dikelola oleh mesin. (Nugroho, 2012) Semakin berkembang proses pembelajaran tersebut, kini siswa lebih mudah menjangkaunya dengan menggunakan *mobile phone* masing-masing. Dengan kecanggihan teknologi semua dipermudah hanya dengan genggaman, yaitu melalui *smartphone*. Pembelajaran berbasis *mobile learning* yaitu proses pembelajaran yang lebih bersifat pribadi atau personal dan lebih fleksibel yang dapat dilakukan di sekolah maupun luar sekolah. (Wirawan, 2012) *Mobile learning (m-learning)* juga dapat diartikan sebagai sebuah pembelajaran yang menggunakan teknologi dan perangkat *mobile*, seperti PDA, telepon seluler, laptop, tablet PC, dan lainnya. Pembelajaran *mobile learning* setiap siswa maupun guru dapat mengakses materi pembelajaran dimana dan kapan saja.

Salah satu situs web yang menyediakan layanan kepada pengguna untuk berbagi video, mengunggah, serta melihat video yang berkaitan dengan pembelajaran yang dinamis dan efektif yaitu situs *Youtube*. (Alwehaibi, 2015) *Youtube* merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh Guru dalam melaksanakan atau menyampaikan materi pembelajaran khususnya materi PAI di SD/MI, dimana media pembelajaran yang cocok diterapkan di SD/MI ialah media yang sesuai dengan karakteristik mereka yang masih senang bermain, melihat segala sesuatu yang bersifat visualisasi, senang bergerak dan masih suka meniru. Masa perkembangan anak usia 7 sampai 11 tahun menurut Piaget merupakan masa tahap operasional dimana mereka telah mampu berpikir logis dan berpikir secara konkrit. Media pembelajaran berupa video tergolong dalam audi visual yang mencakup aspek gambar dan suara secara bersamaan dan membuat siswa menjadi lebih mudah dalam memahami isi materi karena mengoptimalkan fungsi indra penglihatan dan pendengaran mereka (Lukman, Hayati, & Hakim, 2019)

Youtube pada awalnya memang bukan merupakan situs berbagi video pendidikan, namun dengan semakin berkembang dan populer pada maret 2009, *youtube* mulai memberikan layanan situs khusus berbagi video pendidikan yaitu (www.youtube.com/edu) , layanan tersebut tentunya disambut gembira oleh setiap pengguna. (Muji Suwarno, 2017). *Youtube* juga menjadi layanan perpustakaan video yang diberikan secara Cuma-Cuma bagi guru dan siswa untuk membentuk karakter pembelajar yang mandiri dan kreatif.

Di dalam tesis yang disusun oleh Amaliya Mufarroha yang berjudul efektivitas penggunaan *youtube* video sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis diperoleh kesimpulan bahwa media pembelajaran PAI melalui *Youtube* video bisa menambah pengetahuan, proses pembelajaran aktif, siswa dapat mengembangkan kemampuan analisis masalah dan menjadi lebih percaya diri dalam bertanya dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa serta dapat mencapai tujuan pembelajaran (Mufarroha, 2020). Di dalam penelitian tersebut peneliti memberikan sebuah video yang diambil dari situs web *youtube* yang disesuaikan dengan materi PAI dan kemudian meminta siswa untuk mengamati, menganalisis video tersebut, dan dari hasil tersebut peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa siswa merespon dengan baik pembelajaran, dan berpendapat bahwa siswa merasa menjadi bertambah wawasan, lebih antusias menganalisis masalah, merasa terhibur dan tidak merasa bosan.

Youtube dalam pembelajaran tentunya menjadi media antara guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manfaat dari media pembelajaran sendiri yaitu dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Bisa meningkatkan motivasi dari peserta didik untuk belajar karena media pembelajaran membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik,
- 2) Materi yang disampaikan menjadi lebih mudah dimengerti oleh siswa dan lebih luas tercapainya tujuan pembelajaran,
- 3) Metode pembelajaran yang dilakukan lebih variasi dan tidak konvensional,
- 4) siswa menjadi lebih mandiri dan aktif, dikarenakan siswa tidak hanya mendengarkan namun juga mengamati, mendemonstrasikan, melakukan langsung atau mengobservasi langsung. (Baihaqi, Mufarroha, & Imani, 2020).

Dalam menggunakan media berbasis internet langkah pertama yaitu Guru harus melihat keefektifan waktu dalam mengakses situs internet, dan melihat layak atau tidaknya media tersebut digunakan serta melihat penerimaan siswa untuk media tersebut (Baihaqi et al., 2020)

Penggunaan *Youtube* sebagai sumber belajar dan media belajar agar pembelajaran lebih maksimal khususnya pada materi PAI menurut Burke dan Synder yang telah dikutip oleh Muji Suwarno yaitu dengan langkah sebagai berikut: (Muji Suwarno, 2017)

- 1) buka url www.youtube.com di internet browser,
- 2) pada kolom pencarian yang ada di bagian atas ketikkan kata kunci atau judul yang ingin dicari yang disesuaikan dengan SK, KD dan materi,
- 3) klik tombol cari atau enter,
- 4) akan muncul daftar judul atau kata kunci yang dicari,

- 5) Klik video yang sesuai dengan materi dan diinginkan pada judul video tersebut dan klik putar video tersebut,
- 6) di bagian bawah di layar video tersebut terdapat tanda berhenti, mundur, mempercepat, mengecilkan, memperbesar dan mengatur suara video.
- 7) setelah video selesai diputar, terdapat pilihan untuk menonton video lain atau menonton kembali,
- 8) terdapat pilihan lain juga untuk mendownload video di situs *Youtube* yaitu dengan menambahkan pada “Favorit” atau “Add to Playlist” atau bisa juga dengan menyalin URL video tersebut dan menggunakan link tersebut untuk digunakan di kelas atau dibagikan, dapat mengakses fungsi lain yaitu klik link “bantuan”.

Langkah lain dijelaskan jika hendak menggunakan *Youtube* sebagai wadah dalam pembelajaran media ajar maka yang harus diperhatikan yaitu:(Kamhar & Lestari, 2019)

- 1) membuat akun youtube,
- 2) Guru memilih video yang sesuai dijadikan bahan ajar untuk di unggah ke situs *Youtube* ,
- 3) siswa diminta untuk mengikuti chanel link *youtube*.

Penggunaan Media *Youtube* sebagai alat dalam pembelajaran mempunyai beberapa kelebihan yaitu:

- 1) Situs *Youtube* disediakan secara gratis,
- 2) *Youtube* dapat diakses menggunakan gawai atau *smartphone*, computer maupun laptop,
- 3) Akses yang diberikan oleh *Youtube* tidak dibatasi oleh waktu,
- 4) terdapat layanan upload video sehingga dapat melihat membagikan tutorial pembelajaran,
- 5) *Youtube* menyediakan banyak video yang berkaitan dengan pembelajaran.

Kelebihan lain yang dapat dirasakan yaitu:(Yuliani et al., 2020) Guru dan siswa serta orang tua mau tidak mau dituntut untuk lebih mahir dalam ilmu teknologi, materi yang disampaikan dapat di putar berylang-ulang, waktu yang digunakan lebih singkat daripada biasanya, menghemat biaya transportasi dikarenakan tidak harus berada disekolah atau suatu tempat, Tanya jawab bersifat fleksibel, melatih kemandirian dan tanggung jawab , pemggunaan gawai menjadi lebih bermanfaat dan mendapat pengalaman serta wawasan baru dalam belajar.

Kelemahan atau kekurangan dari penggunaan *Youtube* sebagai media pembelajaranyaitu: tidak semua orang dapat menjangkau situs youtube, dan memerlukan tambahan biaya lebih untuk membeli *kuota internet*. Kendala lainnya jika menggunakan media atau sumber belajar *Youtube* dalam pembelajaran yaitu jaringan internet, siswa merasa tidak nyaman karena menunggu pemutaran video yang terlalu dikarenakan jaringan internet yang tidak stabil dan kelemahan lainnya

yaitu kita tidak bisa memantau secara langsung apakah siswa benar membuka dan menyimak materi ajar yang kita berikan melalui *Youtube*. (Baihaqi et al., 2020)

Salah satu saluran *Youtube* yang mempunyai nilai edukasi yang bernuansa islami yang tidak hanya memiliki nilai moral dan ajaran agama tetapi juga sangat menghibur untuk anak khususnya anak SD/MI yaitu *channel Youtube Nussa official*. Film animasi Nussa dan Rara yang di unggah via *Youtube* merupakan hasil produksi dari *The Little Giant*, Animasi Nussa dan Rara bercerita tentang kisah kakak beradik yang lucu dan menggemaskan yang selalu berpakaian baik dan sopan serta saling mengingatkan jika salah satu dari mereka berbuat suatu kesalahan. (Demillah, 2019)

Nilai Pendidikan Agama Islam di dalam Saluran *Chanel Youtube Nussa dan Rara Official* yaitu salah satunya Pendidikan Akhlak, di dalam episode “Tidur Sendiri Gak Takut”. contohnya, dimana dalam episode tersebut menjelaskan mengenai salah satu adab tidur yang berkaitan dengan pendidikan akhlak, dan masih banyak episode lainnya yang berkaitan dengan materi PAI kelas 2 SD/MI mengenai akhlak terpuji seperti ucapan tolong, maaf dan terima kasih serta pendidikan akhlak mengenai adab bertetangga, bertamu, makan dan lainnya. Serta terdapat nilai Pendidikan Aqidah dalam film animasi Nussa dan Rara, seperti Episode yang membahas tentang 25 Nabi, Rukun Islam, Rukun Iman, Asmaul Husna dan lainnya. Episode tersebut bisa dijadikan bahan ajar Guru dalam pembelajaran PAI kelas 2 SD/MI yang terdapat materi khusus yang membahas tentang Asmaul Husna. Contoh lainnya pendidikan Aqidah yang berkaitan dengan iman kepada Allah dalam cuplikan film Nussa dan Rara yaitu ketika Nussa menasehati adiknya yaitu Rara untuk membaca Bismillah sebagai bukti selalu mengingat Allah. Pendidikan lainnya yang terkandung dalam *Chanel Youtube Nussa dan Rara Official* yaitu pendidikan ibadah, hal tersebut dapat dilihat dalam cuplikan video Nussa dan Rara yang membahas tentang Wudhu, Shalat dan Puasa. Hal tersebut sesuai dengan materi PAI kelas 2 SD/MI yang membahas pokok pembelajaran mengenai shalat. Banyak kesesuaian antara Film animasi Nussa dan Rara di *Youtube* dengan Kompetensi Dasar di dalam pembelajaran PAI kelas 2 SD/MI sehingga diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan informasi untuk menerapkan pembelajaran dengan bantuan media *Youtube* untuk mengembangkan materi pembelajaran PAI di SD/MI. Dalam penelitian sebelumnya juga menjelaskan bahwa saluran *Youtube* chanel Nussa dan Rara memiliki nilai pendidikan aqidah, ibadah dan akhlak. (Vivi, 2020)

SIMPULAN

Pembelajaran daring yang membuat siswa bosan dapat diantisipasi oleh Guru dengan mengembangkan bahan ajar agar terlihat lebih menarik. Salah satu bahan ajar atau media yang dapat dimanfaatkan khususnya untuk materi pembelajaran PAI SD/MI agar anak lebih tertarik dan

tidak merasa bosan dalam pembelajaran yaitu berupa pemanfaatan teknologi dengan menerapkan pembelajaran berbasis *website* atau *m-learning* salah satunya melalui *Youtube*. *Youtube* menjadi layanan perpustakaan video yang diberikan secara gratis bagi guru dan siswa untuk membentuk karakter pembelajaran yang mandiri dan kreatif dimana siswa tidak hanya menambah pengetahuan tetapi juga merasa terhibur dan sesuai dengan karakteristik anak SD/MI yang lebih menyukai sesuatu yang terlihat nyata. *Youtube* sebagai alat dalam pembelajaran mempunyai beberapa kelebihan yaitu: 1) Situs *Youtube* disediakan secara gratis, 2) *Youtube* dapat diakses menggunakan gawai atau *smartphone*, computer maupun laptop, 3) Akses yang diberikan oleh *Youtube* tidak dibatasi oleh waktu, 4) terdapat layanan upload video sehingga dapat melihat membagikan tutorial pembelajaran, 5) *Youtube* menyediakan banyak video yang berkaitan dengan pembelajaran. Kekurangan dari penggunaan *Youtube* sebagai media pembelajarannya yaitu: tidak semua orang dapat menjangkau situs *youtube*, dan memerlukan tambahan biaya lebih untuk membeli *kuota internet*. Hambatan lainnya jika menggunakan media atau sumber belajar *Youtube* dalam pembelajaran yaitu jaringan internet, siswa merasa tidak nyaman karena menunggu pemutaran video yang terlalu dikarenakan jaringan internet yang tidak stabil. Analisis saluran *Youtube* yang dapat menjadi referensi guru dalam mengembangkan bahan ajar melalui video *Youtube* untuk pembelajaran PAI di SD/MI salah satunya yaitu *Chanel Youtube Nussa dan Rara Official*, yang memberikan Pendidikan Agama Islam yang baik dan sesuai dengan karakter anak, kompetensi dasar serta materi pada mata pelajaran PAI kelas 2 SD/MI, mencakup nilai Akidah, akhlak dan Ibadah serta nilai lainnya dalam setiap episode yang di unggah ke *Youtube* sehingga akan lebih memudahkan Guru untuk mengembangkan pembelajaran PAI menjadi lebih menarik. Dan untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih mengembangkan setiap sub KD atau materi PAI menggunakan media *Youtube* tidak hanya untuk kelas 2 saja tetapi juga untuk kelas tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Albert Efendi Pohan. (2020). *KONSEP PEMBELAJARAN DARING BERBASIS PENDEKATAN ILMIAH*. Jawa Tengah: Penerbit CV. SARNU UNTUNG.
- Alwehaibi, H. O. (2015). The Impact Of Using YouTube In EFL Classroom On Enhancing EFL Students' Content Learning. *Journal of College Teaching & Learning (TLC)*, 12(2), 121–126. <https://doi.org/10.19030/tlc.v12i2.9182>
- Baihaqi, A., Mufarroha, A., & Imani, A. I. T. (2020). YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM EFEKTIF DI SMK NURUL YAQIN SAMPANG. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 7(1), 74–88.

- Demillah, A. (2019). Peran Film Animasi Nussa dan Rara Dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Ajaran Islam Pada Pelajar SD. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 106–115. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v3i2.3349>
- Dewi, N. L., Muttaqin, A. I., & Muftiyah, A. (2019). IMPLEMENTASI STRATEGI INFORMATION SEARCH DENGAN MEMAKSIMALKAN PENGGUNAAN SMARTPHONE DALAM PEMBELAJARAN PAI KELAS X MIPA 1 DI SMA NEGERI 1 GENTENG TAHUN PELAJARAN 2018/2019. *Tarbiyatuna : Kajian Pendidikan Islam*, 3(2), 171–186. <https://doi.org/10.29062/tarbiyatuna.v3i2.266>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Kamhar, M. Y., & Lestari, E. (2019). Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia DI Perguruan Tinggi. *Inteligensi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1–7. <https://doi.org/10.33366/ilg.v1i2.1356>
- Lukman, A., Hayati, D. K., & Hakim, N. (2019). Pengembangan video animasi berbasis kearifan lokal pada pembelajaran ipa kelas v di sekolah dasar. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 153–166.
- Mufarroha, A. (2020). *Efektivitas penggunaan youtube video sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis: Studi Multi-Situs di SMK An-Nur dan SMK Nurul Yaqin* (Masters, UIN Sunan Ampel Surabaya). UIN Sunan Ampel Surabaya. Retrieved from <http://digilib.uinsby.ac.id/44843/>
- Muji Suwarno. (2017). *Potensi Youtube Sebagai Sumber Belajar Matematika / Pi: Mathematics Education Journal*. 1, 1–7.
- Najuah, Pristi Suhendro Lukitoyo, & Winna Wirianti. (2020). *Modul Elektronik: Prosedur Penyusunan dan Aplikasinya*. Yayasan Kita Menulis.
- Nugroho, A. (2012). PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN JARAK JAUH BERBASIS WEB. *Jurnal Transformatika*, 9(2), 72–78. <https://doi.org/10.26623/transformatika.v9i2.60>
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–870. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Deepublish.
- Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020. (2020, May 8). Retrieved November 6, 2020, from GTKDIKMENDIKSUS 2020 website: <http://pgdikmen.kemdikbud.go.id/read-news/surat-edaran-mendikbud-nomor-4-tahun-2020>
- Triana, D. D., Sabarini, S. S., & Yudha, R. P. (2020). *Pembelajaran & Penilaian Literasi Gerak Berbasis Web*. Deepublish.

- Trygu. (2020). *Studi Literatur Problem Based Learning untuk masalah Motivasi bagi siswa dalam Belajar Matematika*. Gunungsitoli: SPASI MEDIA.
- Vivi, S. (2020). *NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM ANIMASI NUSSA DAN RARA KARYA ADITYA TRIANTORO* (Skripsi, IAIN Purwokerto). IAIN Purwokerto. Retrieved from <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/7613/>
- Wirawan, P. W. (2012). PENGEMBANGAN KEMAMPUAN E-LEARNING BERBASIS WEB KE DALAM M-LEARNING. *JURNAL MASYARAKAT INFORMATIKA*, 2(4), 21–26. <https://doi.org/10.14710/jmasif.2.4.21-26>
- Yuliani, M., Simarmata, J., Susanti, S. S., Mahawati, E., Sudra, R. I., Dwiyanto, H., ... Yuniwati, I. (2020). *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*. Yayasan Kita Menulis.